

JURNAL REFLEKSI DIRI MICROMEETING 3

Nama	: Fajriyatur Rohmah
NPM	: 2313031048
Mata Pelajaran	: Akuntansi
Kelas	: XII IPS 1
Materi	: Akuntansi sebagai Sistem Informasi
Model Pembelajaran	: Problem Based Learning (PBL) + Numbered Heads Together (NHT)
Waktu	: 18 menit 41 detik

Pada pelaksanaan Microteaching 3 ini, saya berkesempatan mengajar materi *Akuntansi sebagai Sistem Informasi* dengan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) yang dipadukan dengan Numbered Heads Together (NHT). Secara keseluruhan, proses microteaching berjalan cukup baik, meskipun masih ada beberapa hal yang perlu saya tingkatkan.

Pada bagian pendahuluan, saya merasa sudah bisa membangun suasana kelas yang hangat melalui ice breaking dan pertanyaan pemantik. Siswa terlihat cukup antusias ketika diminta menyebutkan satu kata yang mereka ketahui tentang akuntansi. Hal ini membuat suasana awal pembelajaran terasa lebih hidup.

Saat masuk ke kegiatan inti, penggunaan kasus kantin sekolah ternyata sangat membantu siswa untuk memahami konsep akuntansi secara lebih konkret. Model PBL dan NHT juga membuat diskusi lebih aktif karena siswa saling menjelaskan dan bekerja sama dalam kelompok. Namun, saya menyadari masih belum maksimal dalam mengatur waktu. Beberapa kelompok membutuhkan bimbingan lebih lama sehingga saya harus mempercepat bagian penarikan konsep.

Selain itu, ketika memanggil nomor secara acak pada kegiatan NHT, beberapa siswa masih terlihat ragu-ragu saat menjawab. Dari sini saya menyadari bahwa saya perlu memberikan penguatan lebih jelas mengenai aturan kerja kelompok serta memberikan waktu diskusi yang sedikit lebih panjang.

Dari sisi media, video pembelajaran yang ditampilkan cukup membantu, namun saya merasa perlu memperjelas instruksi agar siswa lebih fokus pada poin yang harus diperhatikan.

Secara pribadi, Microteaching 3 ini membuat saya belajar banyak tentang bagaimana mengombinasikan PBL dan NHT agar keduanya berjalan efektif. Saya juga belajar untuk lebih

tegas dalam manajemen waktu dan lebih responsif terhadap dinamika diskusi kelompok. Ke depan, saya ingin meningkatkan kemampuan memberi arahan yang ringkas dan memastikan setiap siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Microteaching ini menjadi pengalaman berharga untuk evaluasi diri, terutama dalam hal pengelolaan kelas, kejelasan penyampaian materi, dan penguatan konsep pada tahap penutup. Saya berharap pada microteaching berikutnya, kemampuan saya dapat berkembang lebih baik lagi.